

ABSTRAK

Pandemi *COVID-19* ini memberikan dampak yang sangat besar bagi motivasi pegawai, salah satunya terhadap pegawai Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Purwakarta. Dalam kurun periode 2019 dan 2020, setiap bulannya para Aparatur Sipil Negara (ASN) DPMPTSP Kabupaten Purwakarta memiliki tingkat ketidakhadiran absensi yang fluktuatif. Motivasi menjadi faktor yang menjadi dampak pada absensi pegawai suatu organisasi.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui faktor-faktor motivasi kerja pegawai yang ada pada DPMPTSP Purwakarta, terutama pada faktor intrinsik dan ekstrinsik dengan berlandaskan teori Dua Faktor *Herzberg*, serta mengetahui dimensi apa saja yang paling dominan dari masing-masing faktor motivasi,

Metode yang digunakan peneliti yaitu metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada seluruh ASN yang bekerja pada DPMPTSP Purwakarta sebanyak 75 pegawai. Hasil kuesioner kemudian diolah menjadi data untuk menentukan faktor apa yang paling dominan pada masing-masing dimensi motivasi intrinsik dan ekstrinsik pegawai dengan menggunakan teknik analisis deskriptif.

Temuan yang dicapai adalah terdapat faktor-faktor yang ada pada motivasi intrinsik maupun ekstrinsik pegawai dengan tanggung jawab dalam diri merupakan faktor yang paling dominan dalam motivasi intrinsik, sedangkan administrasi dan kebijakan dinas merupakan faktor yang paling dominan dalam motivasi ekstrinsik.

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat membantu para petinggi dinas untuk mengevaluasi supaya para ASN dapat termotivasi untuk bekerja lebih giat, dan mengetahui faktor apa saja yang muncul dan paling dominan pada motivasi pegawai.

Kata Kunci: aparatur sipil negara, motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik